

**JURNAL KESEHATAN DAN KEBIDANAN
(JOURNAL OF MIDWIFERY AND HEALTH)**

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS XI TENTANG
KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN DI SMA MASEHI KUDUS**

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE ON ADOLESCENT CLASS XI
UNWANTED PREGNANCY IN SMA MASEHI KUDUS**

Yunita Dwi Karlinda¹, Ika Sari K, S.SiT², Dewi Endah K, SST³
1,2,3 Akbid Mardi Rahayu Kudus
ikasari_05@yahoo.com, tyas_dewi83@yahoo.com

ABSTRACT

Adolescence is an age between 10-19 years, which is a period of maturation of the reproductive organs of men. The problem is prominent in adolescents, such as sexual problems (unwanted pregnancy and abortion). Data pillars Indonesian Family Planning Association KTD events in 2002 there were 50 cases, in 2003 there are 92 cases, in 2004 there were 101 cases and in 2010 there was 8-10 cases.

This study aims to determine the picture of young women knowledge about KTD in class XI SMA Holy AD. The research uses descriptive method with cross sectional approach. The samples studied female student of class XI 35 people using the questionnaire included 30 questions.

The results showed girls knowledge about KTD good class XI of 65.7%, just 25.7%, and less than 8.6%.

The advice given is expected for teens to abstain from sexual relations that would happen KTD.

Keywords: Awareness, Youth, Unwanted Pregnancy

ABSTRAK

Masa remaja merupakan usia antara 10-19 tahun, dimana merupakan suatu periode masa pematangan organ reproduksi manusia. Masalah yang menonjol di remaja, misalnya masalah seksualitas (KTD&aborsi). Data pilar Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia kejadian KTD pada tahun 2002 ada 50 kasus, tahun 2003 ada 92 kasus, tahun 2004 ada 101 kasus dan tahun 2010 ada 8-10 kasus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri kelas XI tentang KTD di SMA Masehi Kudus. Penelitian menggunakan metode *diskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang diteliti siswa putri kelas XI sejumlah 35 orang menggunakan kuesioner berjumlah 30 pertanyaan.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan remaja putri kelas XI tentang KTD baik 65,7%, cukup 25,7%, dan kurang 8,6%.

Saran yang diberikan adalah diharapkan bagi remaja untuk tidak melakukan hubungan seksual yang nantinya akan terjadi KTD.

Kata Kunci : Pengetahuan, Remaja, KTD

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja yakni antara usia 10-19 tahun, adalah suatu periode masa pematangan organ reproduksi manusia, dan sering disebut masa pubertas. Masa remaja adalah periode peralihan dan masa anak ke masa dewasa (Widyastuti, dkk, 2009; h.11).

Masalah yang menonjol di kalangan remaja, misalnya masalah seksualitas (kehamilan tidak diinginkan dan aborsi), terinfeksi Penyakit Menular Seksual (PMS), HIV/AIDS dan sebagainya akan menimbulkan beberapa dampak bagi pemerintahan karena remaja menghadapi masalah kesehatan yang kompleks, walaupun selama ini diasumsikan sebagai kelompok yang sehat. Beberapa survei diketahui besaran masalah remaja, sebagaimana ditunjukkan oleh data berikut: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia

(SDKI) tahun 2007 menunjukkan pengalaman seksual pada perempuan: 1,3%, lelaki: 3,7%. Dari delapan puluh empat orang terdapat 1% yang pernah mengalami Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD), 60% diantaranya mengalami atau melakukan aborsi.

Kehamilan tidak diinginkan bukanlah fenomena baru yang sering diperbincangkan di dunia ini, jika kita simak lebih jauh sebenarnya kehamilan tidak diinginkan bisa menimpa siapa saja. Pada saat ini tampaknya kehamilan tidak diinginkan tidak dapat dipandang sebagai masalah (kasus) individu saja, tetapi lebih tepat dipandang sebagai masalah sosial karena jumlahnya yang semakin besar. Kejadian KTD pada remaja memiliki kecenderungan meningkat. Data pilar Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI), pada tahun 2002 ada 50 kasus KTD, tahun 2003 ada 92 kasus KTD,

tahun 2004 ada 101 kasus KTD dan tahun 2010 satu bulan terdapat 8 - 10 kasus KTD (BKKBN, 2009 : 1).

Ketidak tahuan atau minimnya pengetahuan tentang perilaku seksual pada remaja maka dapat mengakibatkan kehamilan tidak diinginkan pada remaja. Ketika seorang perempuan mengalami kehamilan tidak diinginkan (KTD), diantara jalan keluar yang ditempuh adalah melakukan upaya aborsi, baik yang dilakukan sendiri maupun dengan bantuan orang lain. Banyak diantaranya yang memutuskan untuk mengakhiri kehamilannya dengan mencari pertolongan yang tidak aman sehingga mereka mengalami komplikasi serius atau kematian karena ditangani oleh orang yang tidak berkompeten atau dengan peralatan yang tidak memenuhi standar (Tinceulisinaga, 2007).

Berdasarkan penelitian Datik Najianti di Kelurahan Plamongansari Kecamatan

Pedurungan yang mengambil 11 orang sebagai subyek penelitian yang diambil secara total sampling. Hasil dari 11 responden didapatkan bahwa dukungan konselor sebaya memperkuat perilaku subyek dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kehidupan seksual dan banyak yang melakukan hubungan seks termasuk KTD maupun aborsi. Ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang Kehamilan Tidak Diinginkan di Kelurahan Plamongansari Kecamatan Pedurungan.

SMA Masehi merupakan sekolah yang terletak dipusat kota yang didalamnya mayoritas remaja yang mempunyai ekonomi menengah keatas. Menurut hasil studi pendahuluan dengan metode wawancara dari 5 siswa dan 1 guru BK di SMA Masehi bahwa remaja di SMA Masehi cenderung belum mengetahui mengenai Kehamilan Tidak Diinginkan. Tetapi dari mereka lebih

mengerti mengenai technology-tehnology sekarang yang ada. Selain itu mereka juga mendapatkan informasi tersebut dari temannya sehingga siswa lebih cepat mendapatkan informasi. Jika informasi tersebut seperti halnya melakukan hubungan seksual diluar nikah remaja bisa melakukan dan akan terjadi Kehamilan Tidak Diinginkan.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kehamilan tidak diinginkan yang dituangkan dalam judul "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Kelas XI Tentang Kehamilan Tidak Diinginkan di SMA Masehi Kudus."

METODE

Desain penelitian menggunakan metode diskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik

sampling yang digunakan adalah total sampling sejumlah 35 siswi kelas XI di SMA Masehi Kudus. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa univariat

HASIL DAN BAHASAN

A. HASIL

1. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Umur

Tabel 1.1. Distribusi Frekuensi Menurut Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
16 tahun	22	62,9 %
17 tahun	13	37,1 %
Jumlah	35	100

2. Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

a. Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pengertian Kehamilan Tidak Diinginkan

Tabel 1.2 Tingkat Pengetahuan Tentang Pengertian Kehamilan Tidak Diinginkan

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik	28	80%
Cukup	0	0%
Kurang	7	20%
Jumlah	35	100%

b. Tingkat Pengetahuan Tentang Penyebab Kehamilan Tidak Diinginkan

Tabel 1.3 Tingkat Pengetahuan Tentang Penyebab Kehamilan Tidak Diinginkan

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik	24	68,6%
Cukup	0	0%
Kurang	11	31,4%
Jumlah	35	100%

c. Tingkat Pengetahuan Tentang Akibat Kehamilan Tidak Diinginkan

Tabel 1.4 Tingkat Pengetahuan Tentang Akibat Kehamilan Tidak Diinginkan

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik	26	74,3%
Cukup	0	0%
Kurang	9	25,7%
Jumlah	35	100%

d. Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Mencegah Kehamilan Tidak Diinginkan

Tabel 1.5 Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Mencegah Kehamilan Tidak Diinginkan

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik	24	68,6%
Cukup	0	0%
Kurang	11	31,4%
Jumlah	35	100%

- e. Tingkat Pengetahuan Tentang Tindakan Yang Harus Dilakukan Jika Terjadi Kehamilan Tidak Diinginkan

Tabel 1.6 Tingkat Pengetahuan Tentang Tindakan Yang Harus Dilakukan Jika Terjadi Kehamilan Tidak Diinginkan

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik	0	0%
Cukup	30	85,7%
Kurang	5	14,3%
Jumlah	35	100%

- f. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan

Tabel 1.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Baik	23	65,7 %
Cukup	9	25,7 %
Kurang	3	8,6 %
Jumlah	35	100 %

B. BAHASAN

Karakteristik berdasarkan umur responden yang paling banyak adalah pada umur 16 tahun (62,9%). Menurut Wahit, 2011 dengan bertambahnya umur seseorang akan mengalami perubahan aspek fisik dan psikologi (mental). Secara garis besar, pertumbuhan fisik terdiri atas empat kategori perubahan yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya

ciri-ciri lama, dan timbulnya ciri-ciri baru. Perubahan ini terjadi karena pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental, taraf berpikir seseorang menjadi semakin matang dan dewasa.

Tingkat pengetahuan tentang Kehamilan Tidak Diinginkan yang paling banyak yaitu pengetahuan baik dengan jumlah 23 responden (65,8%).

Dengan pengetahuan yang memadai dan adanya motivasi untuk menjalani masa remaja secara sehat, maka remaja akan berusaha untuk memelihara kesehatan dirinya agar dapat memasuki masa kehidupan berkeluarga dengan sistem reproduksi yang sehat (Andhyantoro, 2012). Pada penelitian ini tingkat pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan baik, dikarenakan remaja sekarang lebih cepat mendapatkan informasi dari media masa seperti

internet, koran maupun televisi. Hal ini bisa dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan sekitar dan informasi. Informasi yang benar dan tepat tentang masalah seputar seksual dan kesehatan reproduksi bisa didapatkan dari jurnal kesehatan sehingga remaja akan lebih memahami dengan baik mengenai keadaan seksual remaja tentang masalah kesehatan reproduksi.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Tingkat pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja

putri kelas XI SMA Masehi Kudus baik (65,7%).

B. SARAN

Setelah mendapatkan pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan, diharapkan bagi remaja untuk tidak melakukan hubungan seksual yang nantinya akan terjadi kehamilan tidak diinginkan. Bagi pihak sekolah

diharapkan untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan remaja khususnya perempuan dengan cara menambahkan informasi dan memberikan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti Titik. dkk. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Kudus: PresAKMR; 2010
- Datik Najianti. *Perilaku Remaja Dalam Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan*. Semarang: UNDIP; 2011
- Hidayat Aziz Alimul. *metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika; 2007. h.68
- Karwati, Pujiati Dewi, Mujiwati Sri. *Asuhan Kebidanan V (Kebidanan Komunitas)*. Jakarta: CV TRANS INFO Media; 2011
- Mansur Herawati. *Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika; 2009
- Mubarak Wahit Iqbal. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika; 2011. h.81
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2005
- Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2008
- PKBI. *Apa Yang Harus Dilakukan Bila Mengalami Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD)*. Jakarta: PKBI Pusat; 2010
- Tinceuli Sinaga. *Pengetahuan dan Sikap Remaja Putir Terhadap Aborsi Dari Kehamilan Tidak Dikehendaki Di Sekolah Menengah Umum Negeri I Pematang Siantar*. Sumatera Utara: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara; 2007
- Widyastuti Yani, Rahmawati Anita, Purnamaningrum Yulastika Eka. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya; 2009